

## BAB IV

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dinamika komunikasi kelompok HPPK dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014 menunjukkan adanya beberapa gejala *groupthink*. Pengurus dan anggota merasa memiliki satu nasib yang sama sebagai bagian dari Pasar Klewer. Kondisi *groupthink* terlihat jelas pada keanggotaan yang tidak banyak memberikan sanggahan terhadap pendapat yang disampaikan oleh wakil pedagang yang aktif. Selain itu, ditunjukkan dari kepengurusan yang lebih mengingat kebersamaan dalam proses penentuan keputusan bersama.

Selain kesimpulan di atas, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yang lain, yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam kepengurusan Himpunan Pedagang Pasar Klewer berlaku pembagian tugas yang berdasarkan pada bidang-bidang yang ditentukan. Bidang-bidang tersebut mempertanggungjawabkan kewajiban mereka kepada Ketua Umum dalam rapat koordinasi kepengurusan. Ketua Umum menjadi pimpinan tertinggi dalam struktur kepengurusan.
- b. Konformitas kelompok terlihat dari tujuan pembentukan Himpunan Pedagang Pasar Klewer, yaitu sebagai wadah untuk menampung aspirasi mereka terhadap perkembangan dan pembangunan Pasar Klewer kepada pihak pemerintah kota maupun swasta.

- c. Proses pengambilan keputusan melibatkan tahap pengenalan masalah dan penemuan fakta di lapangan, rapat koordinasi baik secara kepengurusan maupun keanggotaan, dan penentuan keputusan akhir. Tahap rapat koordinasi kepengurusan dapat dilanjutkan dengan rapat koordinasi keanggotaan, namun dapat pula langsung kepada penentuan keputusan akhir.
- d. Rapat koordinasi melibatkan dinamika komunikasi berupa penyampaian dan perbedaan pendapat, pihak penengah dalam perbedaan pendapat, dan pengaruh kelompok di luar himpunan hingga pada akhirnya ditentukan keputusan akhir yang disepakati bersama.
- e. Dalam rapat koordinasi kepengurusan, hampir semua pengurus menyampaikan pendapatnya. Sedangkan pada rapat koordinasi keanggotaan hanya beberapa pedagang yang berani menyampaikan pendapatnya. Pengurus yang paling aktif menyampaikan pendapatnya adalah Ketua Bidang Humas.
- f. Perbedaan pendapat seringkali masih menimbulkan permasalahan, salah satunya adanya kerugian bagi beberapa individu. Permasalahan tersebut tidak nampak signifikan karena mereka kembali mengingat pada prinsip kebersamaan dalam himpunan. Meskipun membawa kerugian bagi satu individu, bila hal tersebut merupakan kesepakatan bersama-sama, maka akan tetap diberlakukan sebagai keputusan.

## **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan beberapa saran. Saran yang diajukan peneliti yaitu:

- a. Dalam pengambilan keputusan, diharapkan pengurus dapat mempertimbangkan kerugian yang mungkin dialami oleh beberapa individu, sehingga kebutuhan dapat terpenuhi dengan seimbang. Hal ini dapat dilakukan dengan penekanan kembali kepada anggota dalam tahap penentuan keputusan akhir.
- b. Pola komunikasi *wheel* masih kurang terlihat dalam dinamika komunikasi kelompok HPPK terutama dalam sisi keanggotaan. Diharapkan Ketua Sementara sebagai pemimpin tertinggi dalam himpunan tidak hanya berperan dalam kepengurusan, namun juga keanggotaan. Sehingga anggota dapat berinteraksi dengan Ketua Sementara untuk menyampaikan aspirasi secara langsung dan sentral. Selama ini Ketua Bidang Humas lebih banyak dikenal dan dekat dengan anggota keseluruhan.
- c. Secara akademis, teori *groupthink* menjadi salah satu teori yang cukup relevan digunakan dalam mengetahui dinamika komunikasi kelompok dalam proses pengambilan keputusan. Peneliti mengharapkan adanya perkembangan penelitian selanjutnya dengan mengamati pada sisi anggota dengan lebih meluas maupun pada sisi kelompok luar untuk semakin dapat menambah referensi bagi peneliti lain dalam menganalisis dinamika komunikasi dalam sebuah kelompok berdasarkan *groupthink theory*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, Ahmad. 2014. 1.532 Kios Ludes, Kerugian Rp10 Triliun. Koran Solopos, 29 Desember 2014, hal. 1
- Berntal, Paul R., Insko, Chester A. 1993. *Cohesiveness without groupthink: The interactive effects of social and task cohesion*. Group & Organization Management, Vol. 18 No. 1, Maret, hal 66-87. Sage Publications.
- Bormann, Ernest G. 1990. *Small group communication: Theory and practice*. Third edition. New York: Harper and Row.
- Bulaeng, Andi. 2004. *Metode penelitian komunikasi kontemporer*. Yogyakarta: Andi.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi penelitian sosial dan ekonomi: Format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Cathcart, Robert S., Samovar, Larry A., Henman, Linda D. 1996. *Small group communication: Theory and practice*. Seventh edition. USA: McGraw-Hill
- Cragan, John F., Kasch, Chris R., Wright, David W. 2009. *Communication in small groups: Theory, process, skills*. Canada: Wadsworth.
- Daymon, Christine. Holloway, Immy. 2011. *Qualitative research methods in public relations and marketing communications*. Second edition. New York: Routledge.
- Goldberg, Alvin A., Larson, Carl E., dan Soemiati, Koesdarini (pen.). 1985. *Komunikasi kelompok: Proses-proses diskusi dan penerapannya*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Goldhaber, Gerald M. 1993. *Organizational communication*. Sixth edition. New York: McGraw Hill.
- Hicks, Herbert G., dan Gullett, C. Ray. 1975. *Organizations: theory and behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Littlejohn, Stephen W., Foss, Karen A., dan Hamdan, Mohammad Y. (pen). 2009. *Teori Komunikasi*. Edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- Miller, Katherine. 2003. *Organizational communication: Approaches and processes*. Third edition. USA: Thomson Wadsworth.

- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyana, Deddy. 2005. *Nuansa-nuansa komunikasi: Meneropong politik dan budaya komunikasi masyarakat kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen P. Halida. (pen.). 2002. *Prinsip-prinsip perilaku organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan paradigma penelitian sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sofyandi, Herman., dan Garniwa, Iwa. 2007. *Perilaku organisasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suseno, Ponco. 2014. 24 Jam Klewer Tak Padam. Koran Solopos, 29 Desember 2014, hal. 1
- Wakhidah, Hijriyah Al. 2014. Tragis, Klewer Habis. Koran Solopos, 28 Desember 2014, hal. 1
- West, Richard., Turner, Lynn H., dan Maer, Maria N. D. (pen). 2008. *Pengantar teori komunikasi: Analisis dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.